



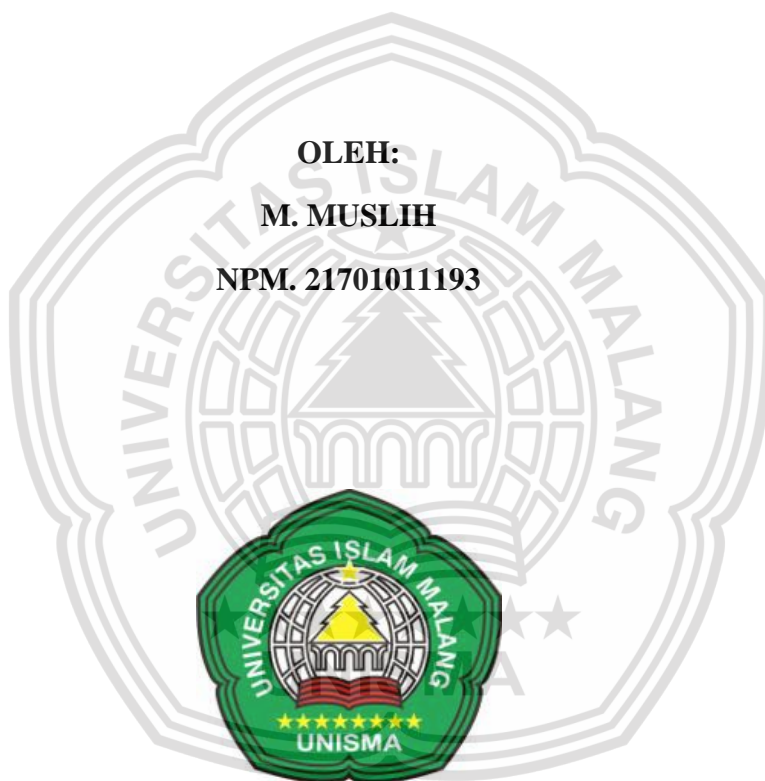
**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
GOOGLE CLASSROOM PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP WAHID HASYIM
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

M. MUSLIH

NPM. 21701011193



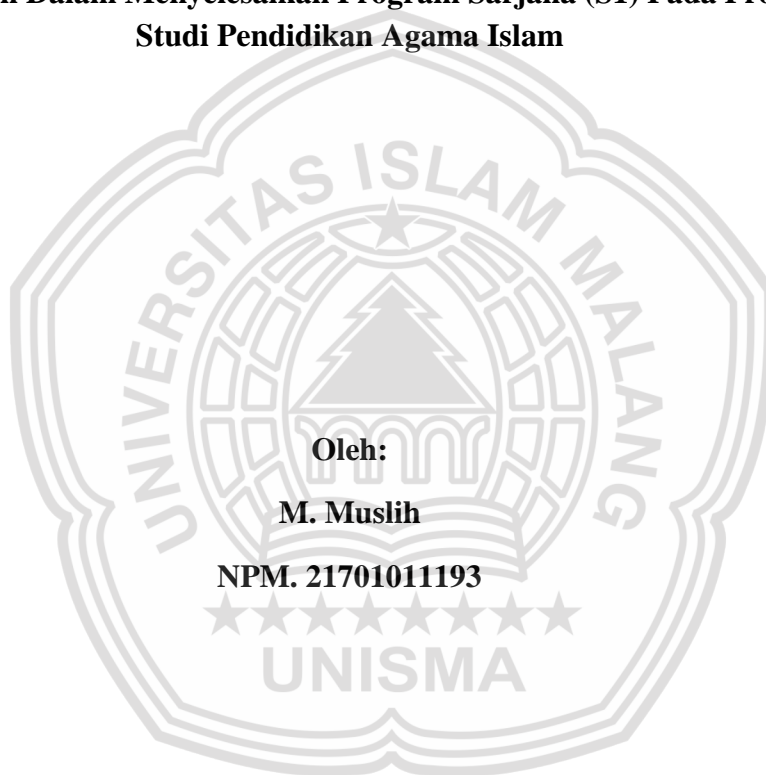
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**



**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
GOOGLE CLASSROOM PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP WAHID HASYIM
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**



Oleh:

M. Muslih

NPM. 21701011193

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

ABSTRAK

Muslih, M. 2022. *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Google Classroom Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Malang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1. Dr. Rosichin Mansur, S.Fil., M.Pd. Pembimbing 2. Indhra Musthofa, M.Pd.I

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Google Classroom*, Pendidikan Agama Islam.

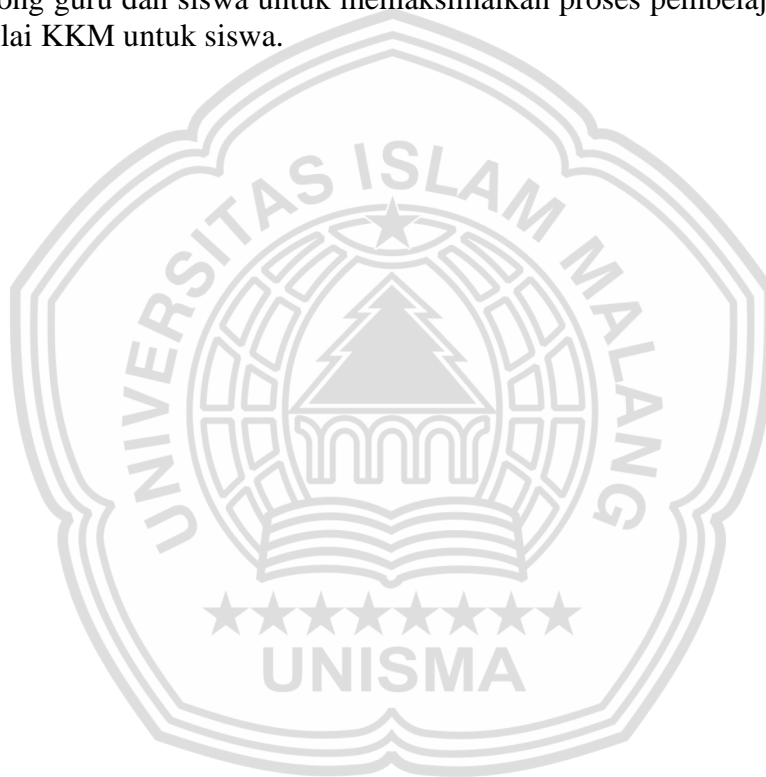
Media Pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai perantara dalam menyalurkan informasi/pesan pengetahuan seputar pembelajaran kepada peserta didik. *Google Classroom* adalah salahsatu media pembelajaran berbasis *online* yang dapat dijadikan sebagai evaluasi pembelajaran berupa media interaktif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. *Google Classroom* merupakan media alternatif yang digunakan guru PAI di SMP Wahid Hasyim Malang pada saat kegiatan belajar mengajar guna untuk meminimalisir proses pembelajaran daring yang terkesan monoton.

Berdasarkan observasi awal, peneliti merumuskan fokus penelitian yaitu tentang bagaimana perencanaan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* pada mata pelajaran PAI di SMP Wahid Hasyim Malang, bagaimana pelaksanaan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* pada mata pelajaran PAI di SMP Wahid Hasyim Malang dan bagaimana evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* pada mata pelajaran PAI di SMP Wahid Hasyim Malang.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* pada mata pelajaran PAI di SMP Wahid Hasyim Malang, mendeskripsikan pelaksanaan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* pada mata pelajaran PAI di SMP Wahid Hasyim Malang dan mendeskripsikan evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* di SMP Wahid Hasyim Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif yaitu berlandaskan atas fenomena dengan menggunakan jenis penelitian Studi kasus di SMP Wahid Hasyim Malang, maka dari itu penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan berbagai informasi yang terjadi di lapangan yang didukung dengan data-data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti dapat menganalisis dan kemudian dapat disimpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang dijadikan rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sehingga peneliti lebih mudah untuk menemukan hasil dari penelitian ini. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan temuan, peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan diskusi teman sejawat.

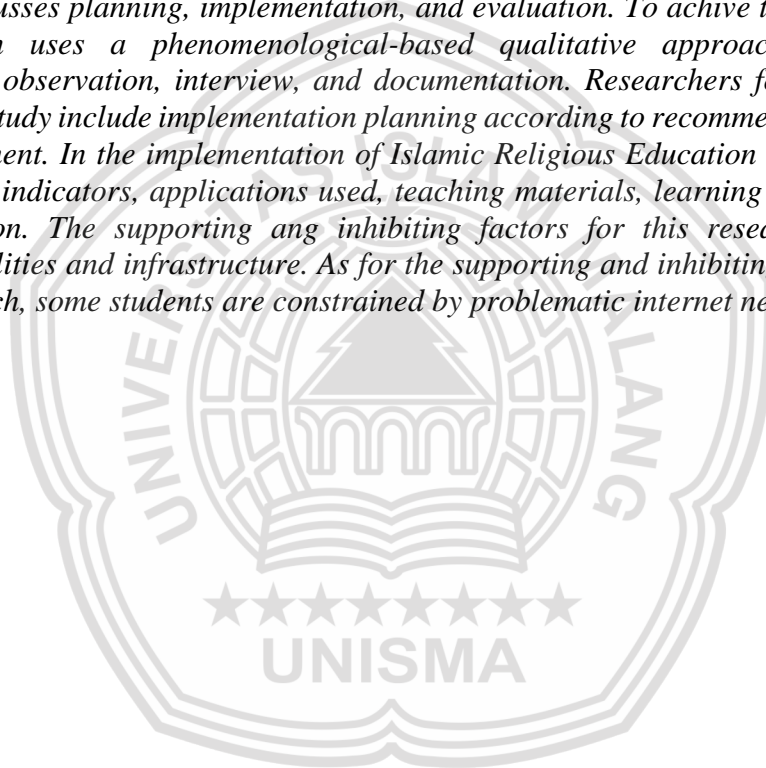
Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang perencanaan untuk seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP satu lembar sesuai dengan kebijakan pemerintah. Di dalam RPP telah direncanakan dan dipersiapkan mengenai materi yang akan diajarkan seperti strategi dan metode yang akan diterapkan, sumber pembelajaran yang akan dipakai, media dan metode yang akan diterapkan, sumber pembelajaran. Pembelajaran yang akan dipakai dan media pembelajaran yang akan digunakan. Adapun dari pelaksanaan yaitu pembelajaran dilaksanakan dengan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, inti pembelajaran dan kegiatan penutup. Dari temuan peneliti, proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* berjalan cukup baik. Banyak siswa yang tertarik dengan tampilan atau yang disajikan oleh guru bervariasi sehingga motivasi belajar siswa meningkat dan yang terakhir evaluasi pembelajaran dapat mendorong guru dan siswa untuk memaksimalkan proses pembelajaran dan tercapainya nilai KKM untuk siswa.



Abstract

Muslih, M. 2022. *Implementation of Google Classroom Based Learning Media in Islamic Religious Education Subject at Wahid Hasyim Middle School Malang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1. Dr. Rosichin Mansur, S.Fil., M.Pd. Pembimbing 2. Indhra Musthofa, M.Pd.I

Learning media is one of the important tools in the learning process, because with learning media students will more easily understand what is explained by the teacher in the learning process. The Google Classroom platform is medium that can be used as an alternative to learning, because it uses applications that help the learning process and provide a pleasant effect for students. The focus of this research discusses planning, implementation, and evaluation. To achieve this goal, this research uses a phenomenological-based qualitative approach using instrument is observation, interview, and documentation. Researchers found the result of this study include implementation planning according to recommendations from government. In the implementation of Islamic Religious Education research includes time indicators, applications used, teaching materials, learning methods and evaluation. The supporting and inhibiting factors for this research are adequate facilities and infrastructure. As for the supporting and inhibiting factors of this research, some students are constrained by problematic internet network



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya proses belajar mengajar adalah hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang saling betukar pikiran dengan tujuan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Proses mengajar jika dilihat sepintas sangat sederhana, namun dalam praktiknya proses mengajar adalah sesuatu hal yang kompleks karena dibutuhkan pemahaman materi suatu pelajaran yang mendalam. Guru bukan hanya sebagai pemberi informasi melainkan juga sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik dengan media yang menunjang pembelajaran, hal ini tidak terlepas dari peran media sebagai alat bantu penyampaian pesan secara utuh dapat diterima siswa.

Penggunaan media pembelajaran tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran termasuk dalam komponen wajib yang harus digunakan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran. Memasuki era revolusi 4.0 perkembangan teknologi yang serba cepat dapat dimanfaatkan lembaga pendidikan sebagai media pembelajaran. Khususnya guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik kualitas proses maupun kualitas lulusan. Oleh sebab itu dibutuhkan inovasi guru dalam memanfaatkan teknologi yang sudah ada sebagai upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)* oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020, memutuskan beberapa peraturan dan kebijakan baru pada sektor pendidikan di Indonesia diantaranya pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Perubahan sistem pembelajaran ini tidaklah mudah dijalankan bagi semua lembaga pendidikan yang sebelumnya belum pernah menerapkan pembelajaran berbasis internet (*E-learning*). Dalam sistem pembelajaran jarak jauh para pendidik diharuskan mengajar via daring dengan memanfaatkan platform yang tersedia di internet sebagai media pembelajaran. Untuk itu setiap guru harus mampu mengoperasikan teknologi seperti laptop atau *handphone* guna menciptakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang maksimal.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahid Hasyim merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berusaha memadukan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) dan Iman dan Takwa (IMTAQ) sebagai lembaga pendidikan formal. Dalam ruang lingkup Ma'arif mempunyai tatanan kelola secara terstruktur dan strategi pada pengelolaan pendidikan yang berguna untuk keberlangsungan belajar dan pembelajaran yang optimal, serta dapat berjalan secara sinergis sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan pencapaian.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahid Hasyim merupakan sekolah yang terdampak oleh kebijakan pemerintah tersebut. Sehingga terjadi pergeseran paradigma terkait kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan

observasi awal peneliti, proses pembelajaran di SMP Wahid Hasyim tetap berjalan dengan mengikuti intruksi pemerintah. Dengan menggunakan media online, yang menjadi permasalahannya adalah kondisi siswa dan peran guru sedikit berubah.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Dra. Siti Masruroh selaku Kepala Sekolah, SMP Wahid Hasyim Malang bahwa perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka berganti menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) memerlukan pengenalan atau adaptasi secara perlahan dari pihak lembaga pendidikan, (Wawancara, 20 Desember 2021). Kondisi ini jelas berpengaruh terhadap efektifitas kegiatan belajar mengajar, sehingga kreatifitas dan profesionalitas guru sangat dibutuhkan guna untuk mengoptimalkan sistem pembelajaran yang relevan dimasa pandemi sekarang ini.

Sejalan dengan itu, Ibu Vivi Zuliatin, S.E selaku Waka kurikulum juga menambahkan bahwa sistem pembelajaran di SMP Wahid Hasyim Malang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sehingga guru diberikan otoritas penuh dalam penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru juga harus menguasai metode-metode mengajar dengan memanfaatkan alat-alat elektronik dalam proses pembelajaran. Artinya selain menguasai materi pelajaran, guru juga harus mampu menciptakan alternatif lain dengan memanfaatkan media pembelajaran yang berkolaborasi dengan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman, (Wawancara, 20 Desember 2021).

Pemanfaatan teknologi digital dalam suatu proses pembelajaran membutuhkan beberapa komponen pendukung, salahsatunya dari bidang

sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Prameswari selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Malang terdapat berbagai fasilitas pendukung yang menunjang kegiatan belajar mengajar seperti *Liquid Crystal Display* (LCD) , proyektor, dan laptop. Selain itu fasilitas lain yang dapat digunakan yaitu tersedianya jaringan *Wireless Fidelity* (WIFI). Dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran yang maksimal dan bermakna sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Profesionalitas guru PAI dinilai dari kemampuannya dalam membimbing siswa agar berpegang teguh pada ajaran agama melalui pembelajaran PAI sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan ajaran agama pada kehidupan sehari-hari. Selain itu guru juga harus menciptakan suasana belajar yang tenang dan kondusif meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Menurut wawancara dengan Ibu Pameswari, S.Ag selaku guru PAI di SMP Wahid Hasyim Malang terkait pembelajaran secara daring ini berjalan cukup baik. Adapun untuk penyampaian materi setiap guru sudah mempersiapkan bahan ajar yang dapat diakses siswa melalui *Whatsapp* atau *Zoom meeting*. Setelah itu guru memberikan tugas atau latihan soal yang selanjutnya dikumpulkan melalui *Whatsapp Group*. Hampir setiap pertemuan kegiatan pembelajaran secara daring menerapkan metode tersebut sehingga berpengaruh pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, (Wawancara, 20 Desember 2021).

Hal tersebut dibuktikan dengan menurunnya motivasi belajar siswa sehingga hanya sebagian siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Maka

dari itu, Ibu Pameswari, S.Ag selaku guru matapelajaran PAI membuat suatu inovasi pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* sebagai sarana pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran daring yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah *Google Classroom* merupakan aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran daring yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas selain itu guru dan siswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui ruang kelas *Google Classroom* dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh. Pengoptimalan fitur *Google classroom* memiliki dampak signifikan bagi pembelajaran di era digital, antara lain: (1) pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dilakukan secara daring, (2) fleksibel karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu, (3) peserta didik secara mandiri terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan internet, (4) materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik mudah di akses oleh peserta didik, (5) meningkatkan keterampilan literasi data dan literasi teknologi. Selain itu, pembuatan *Google classroom* juga dapat dilakukan dengan mudah oleh pendidik untuk menciptakan pembelajaran daring menjadi lebih efektif dan efisien (Nurfalah, 2019)

Penggunaan aplikasi *Google Classroom* berisi berbagai fitur, salah satunya dalam penggunaan *Google Classroom* dapat mengirimkan tugas berbentuk dokumen, photo dan video pembelajaran kepada siswa yang berkaitan dengan tema berapa yang dikerjakan. Melakukan setiap penilaian dari tugas apa yang

telah diberikan oleh guru, interaksi yang lancar antara guru dan siswa didalam kolom komentar, siswa-siswi juga bisa melakukan absen setiap pembelajaran dimulai dan siswa mengirimkan tugas yang telah selesai dilaksanakan dan itupun nanti tersimpan di *Google Drive* dan tersusun rapi. Hal ini dapat dijadikan sebagai media pembantu pembelajaran daring, karena *Google Classroom* memiliki berbagai kelebihan dalam menciptakan pembelajaran yang mudah untuk digunakan dan untuk pengiriman tugasnya menjadi sistematis.

Adapun berdasarkan penelitian oleh Ima Febriyanti (2021) dengan judul Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi *Covid-19*, menjelaskan bahwa *Google Classroom* membantu memantau pembelajaran siswa. Selain itu *Google Classroom* juga membantu pengajar dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa, dan interaksi antara siswa dan guru terekam dengan baik.

SMP Wahid Hasyim Malang merupakan suatu lembaga pendidikan yang telah menggunakan Aplikasi *Google Classroom* saat pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* ini, kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* menggunakan media *e-learning* di sekolah tersebut menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Dalam proses pembelajaran siswa diberi penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil tugasnya ke aplikasi *Google Classroom*, terlihat bahwa guru mengirimkan tugas-tugas tema, mengirim video pembelajaran sebagai media pembelajaran kepada siswa sehingga siswa langsung dapat memahami materi yang diberikan guru melalui *Google Classroom* tersebut. Selain itu siswa diberi penugasan dari guru dan

mengirimkan hasil tugasnya ke *Google Classroom*. *Google Classroom* menjadi salah satu alternatif untuk membagikan materi dan soal-soal tanpa memakai media cetak.

Berdasarkan hal diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Malang” Peneliti mengambil judul ini karena ingin mengetahui sejauh mana pemanfaatan media pembelajaran *Google Classroom*. Harapan peneliti pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* ini tidak hanya fokus kepada kemampuan peserta didik dalam memahami sebuah materi pelajaran yang sudah diberikan namun ada hasil dari meningkatnya keaktifan, kreatifitas dan semangat peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis dapat memfokuskan penelitian yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim?
2. Bagaimana pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Classroom* Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim?
3. Bagaimana evaluasi dalam Media Pembelajaran Berbasis *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Wahid Hasyim.
3. Mendeskripsikan evaluasi dalam Media Pembelajaran Berbasis *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim.

D. Kegunaan Penelitian

Sebagai salah satu bentuk kegiatan ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi positif yang berguna dan bermanfaat dalam bidang pendidikan melalui media pembelajaran interaktif dengan aplikasi *Google Classroom*. Penelitian ini bermanfaat agar dapat memberikan suatu gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran daring. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi keilmuan serta dapat dijadikan referensi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian Implementasi penggunaan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran daring masa pademi *Covid-19*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran daring dan mampu mengimplementasikan *Google Classroom* dalam proses kegiatan pembelajaran daring.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan kepada berbagai pihak terkait, diantaranya:

a. Guru

Penelitian ini memberikan gambaran tentang implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi *Google Classroom* bersifat fleksibel. Karena guru dapat menggunakan *Google Classroom* sebagai evaluasi pembelajaran menyenangkan yang disajikan dengan menarik dan dapat diakses melalui *smartphone* peserta didik.

b. Peserta Didik

Penelitian ini membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui implementasi media pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom* yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memilih media pembelajaran yang inovatif.

E. Definisi Operasional

Maka perlu definisi operasional mengenai istilah dalam penelitian ini yang di uraikan sebagai berikut:

1. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.
2. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai perantara dalam menyalurkan informasi atau pesan pengetahuan seputar pembelajaran kepada peserta didik.
3. Berbasis berasal dari kata basis, berbasis memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga berbasis dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.
4. *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *Google Classroom* juga menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan.
5. Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membina dan mengasuh para peserta didik agar memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh yang pada akhirnya bisa mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Sesuai dengan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Malang, yang dimaksud adalah pelaksanaan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* dengan mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-

Qur'an dan Hadist melalui media pembelajaran dalam jaringan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahid Hasyim Malang.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Google Classroom Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Malang sebagai berikut:

1. Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Wahid Hasyim Malang yaitu sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP. Di dalam RPP telah direncanakan dan dijabarkan mengenai materi yang akan diajarkan, strategi dan metode yang di gunakan serta sumber belajar. Selain itu guru juga mempersiapkan media pembelajaran sebagai sarana untuk menunjang proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Wahid Hasyim Malang terdiri dari beberapa indikator yaitu a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. b. Media pembelajaran yang digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran PAI diantara lain yaitu *WhatsApp group, Microsoft Power Point, Edmodo, Google Classroom, Google Meet, Zoom, dan Google Form*. c. Metode yang digunakan guru PAI dalam pelaksanaan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* yaitu dengan tiga tahapan.

Metode tersebut digunakan oleh guru dengan langkah-langkah yang sistematis agar proses pembelajaran daring dapat diterapkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Adapun faktor pendukung dan penghambat yaitu a. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan media pembelajaran *Google Classroom* yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung. Terhadap lab komputer serta jaringan *wifi* sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran daring khususnya melalui aplikasi *Google Classroom*. b. faktor penghambat dari segi guru kurangnya pengetahuan tentang teknologi serta kemampuan guru dalam mengoperasikan IT, beberapa siswa terkendala oleh jaringan yang tidak stabil. Selain itu ada siswa yang tidak memiliki *handphone* pribadi sehingga guru melakukan pemberitahuan kepada orang tua atau siswa untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah.

3. Evaluasi dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran *Google Classroom* di SMP Wahid Hasyim Malang.

Evaluasi media pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dibuat atau dihasilkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Tujuan dan prinsip-prinsip evaluasi media pembelajaran adalah sebagai berikut: (a) Menentukan apakah media pembelajaran itu efektif, (b) Menilai apakah media pembelajaran itu *cost-effective* dilihat dari hasil belajar peserta didik, (c) Mengetahui apakah media

pembelajaran itu benar-benar memberi sumbangan terhadap hasil belajar peserta didik, (d) Menentukan apakah isi pelajaran sudah tepat disajikan dengan menggunakan media pembelajaran, (e) Mengetahui respon peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran dari kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti tentang Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Wahid Hasyim Malang sebagai berikut:

1. Sekolah

temuan peneliti yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan dalam penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran daring.

2. Guru

Memaksimalkan sarana prasarana yang ada di sekolah, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar lebih efektif.

3. Siswa

Lebih semangat lagi dalam mengerjakan tugas dan tepat waktu untuk pengumpulan tugas.

DAFTAR RUJUKAN

- Anis, Herman. (2021). *Media Pembelajaran Daring. Jurnal media Pembelajaran Daring*. <https://hermananis.com/media-pembelajaran-daring>.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Ashar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Febriyanti, Ima. (2021). *Implementasi Penggunaan Google Clasroom Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VI Sekolah Dasar*. <https://repository.unja.ac.id/>
- Gafur. (2012). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Haryati, N. (2011). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Cet I)*. Bandung: Alfabeta.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*.
- Miles, Huberman & Saldana, (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. <https://Books.google.co.id/>.
- Iftakhar, Shampa. (2016). *Google Classroom: What Works and How?. Journal of Educationand Social Sciences*.
- Iskandar, dkk. (2020). *Aplikasi Pembelajaran TIK*. Yayasan Kita Menulis.
- Japar, dkk. (2019). *Media Teknologi Pembelajaran PPKn*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.

- Kemendikbud. R. I. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*. (online), (hukumonline.com).
- Kurniawati, Ika. (2011). *Pengujian Prototipe Media Pembelajaran*. Modul Diklat PTP- Pustekkom Kemendikbud. Jakarta.
- Kuntarto, E., & Gustina, R. (2019). *Pelaksanaan Penilaian Portofolio di Sekolah Dasar*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 190-200. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.8437>
- Mafruhah, S., Sulistiani, I. R., & Mustafida, F. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi (Kahoot) Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAI Al-Maarif Singosari Malang*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 23-29.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moesthafa, I. (2018). *Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Probolinggo*. *Jurnal Pendidikan*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11135>.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet2). Bandung: Rosdakarya.
- Mansur, R. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 (2). 4. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/165>.
- Nana & Aziz. (2020). *Mobile Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*
- Nana, Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurfalah, E. (2019). *Optimalisasi E-Learning berbasis Virtual Class dengan Google classroom sebagai Media Pembelajaran Fisika*. *Physics Education Research Journal*, 1(1), 46. <https://doi.org/10.21580/perj.2019.1.1.3977>
- Rusman, dkk. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. *Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah*. *Jurnal Of Education Research and Review*, Vol. 3, 1.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Salim, M. H., & Syamsul, K. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam (Cet I)*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung CV. Alfabeta.

Yuliana, dkk. (2017). *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kontekstual pada Materi Ekosistem untuk Siswa Kelas VII SMP Al-Falah Kota Jambi*. <https://online-journal.unja.ac.id>.

Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.

